

**PERBEDAAN *COMPLIANCE FLUID RESTRICTED* PADA
PASIEN HEMODIALISIS BERDASARKAN
WILAYAH DOMISILI (*URBAN RURAL*)**



**Oleh:
Sely Tri Wahyuni
NIM.22102162**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan *Compliance Fluid Restricted* pada Pasien Hemodialisis Berdasarkan Wilayah Domilisi (Urban Rural)” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Sely Tri Wahyuni
NIM : 22102162
Hari, Tanggal : Jum’at, 22 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0720059104

Penguji II,



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0724099204

Penguji III,



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0716088702

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

**PERBEDAAN COMPLIANCE FLUID RESTRICTED PADA
PASIEN HEMODIALISIS BERDASARKAN
WILAYAH DOMISILI (URBAN RURAL)**

*DIFFERENCES COMPLIANCE FLUID RESTRICTED IN HEMODIALYSIS
PATIENTS BASED ON AREA OF RESIDENCE (URBAN RURAL)*

Sely Tri Wahyuni¹ Anita Fatarona¹

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: sellytri334@gmail.com

*Korespondensi Penulis: anitafatarona4@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Tingginya angka CKD berpengaruh pada tingginya angka pasien yang menjalani hemodialisis. Keberhasilan hemodialisis dapat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam melakukan terapi pembatasan cairan yang bisa menurunkan resiko terjadinya komplikasi *intradialytic*. Perbedaan karakteristik dan demografis juga dapat berpengaruh pada kepatuhan terapi pembatasan cairan, dimana pasien di wilayah urban maupun rural mempunyai perbedaan baik dari pengetahuan dan karakteristik lainnya. **Tujuan:** Penelitian ini berupaya untuk menganalisis perbedaan *Compliance Fluid Resctricted* pada pasien hemodialisis berdasarkan wilayah domisili (urban rural). **Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dan Rumah Sakit Daerah Balung, dengan pengambilan sampel total *sampling* yang berjumlah 82 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Fluid Control in Hemodialysis Patients Scale* (FCHPS) yang terdiri dari 24 item pertanyaan untuk mengukur kepatuhan pembatasan cairan. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil:** Hasil uji statistik *Mann-Whitney* menunjukkan $p\text{-value}=0,001 < \alpha = 0,05$, dimana mayoritas di antar wilayah kepatuhan berada pada kategori patuh dengan jumlah 33 responden di wilayah urban dan 23 responden di wilayah rural. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan kepatuhan *Compliance Fluid Restricted* pada pasien hemodialisis berdasarkan wilayah domisili (urban rural), yang menunjukkan bahwasannya demografis berperan dalam tingkat kepatuhan pasien.

Kata Kunci: CKD; Hemodialisis; Kepatuhan Pembatasan Cairan; Urban Rural